

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Rukin (2019) menyatakan penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif sehingga cenderung menggunakan analisis. Oleh karena itu dalam proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori yang dilakukan peneliti lebih fokus, sesuai dengan fakta yang didapatkan di lapangan. Penelitian kualitatif ini mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan secara factual mengenai analisis problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sumbersari 2 Malang.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi terkait fenomena yang diteliti (Ramadhan, 2021). Tujuan penelitian deskriptif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai analisis problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sumbersari 2 Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peran peneliti sangat penting, kehadiran peneliti di lapangan dibutuhkan dalam menghimpun data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti hanya menjadi pengumpul data dan peneliti nonpartisipatif dalam kegiatan yang diteliti. Maka, peneliti hanya mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dan mengembangkannya

dalam bentuk deskriptif sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SDN Sumpersari 2 Malang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini merupakan tempat peneliti yang akan dilaksanakan di SDN Sumpersari 2 Malang bertempat di Jl Bend. Sutami 1 No. 24, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informasi yang didapatkan dari kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik kelas I, II, IV dan V SDN Sumpersari 2 Malang. Dengan jumlah respondennya adalah 21 orang. Sedangkan, pemerolehan data observasi selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dengan adanya dokumentasi serta dokumen sekolah (arsip sekolah) mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sumpersari 2 Malang.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Instrumen penelitian berupa lembar

panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dirancang untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan lengkap. Berikut pedoman dan kisi-kisi instrument penelitian:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara yaitu adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data (Fadhallah, 2021). Wawancara ditujukan terhadap subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelas I, II, IV dan V. Wawancara dilakukan secara lisan dan terbuka yang tidak membatasi subjek penelitian untuk menjawabnya. Poin-poin pertanyaan meliputi 1) Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi 2) Problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Berikut kisi-kisi instrument penelitian dengan menggunakan Teknik wawancara:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Butir Soal
1.	Pelaksanaan pembelajaran beriferensiasi	Desain kurikulum sekolah yang berisi implementasi pembelajaran berdiferensiasi	Kepala Sekolah	1, 2
		Penyusunan RKS dan RKAS yang mengakomodasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Kepala Sekolah, Guru Kelas	3, 4, 5 1, 2, 3, 4
		Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Kepala Sekolah, Guru Kelas	6, 7, 8, 9, 10, 11
				5, 6, 7

	Peraturan dan kebijakan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Kepala Sekolah	12, 13, 14, 15
	Pemanfaatan berbagai media dalam pembelajaran berdiferensiasi	Kepala Sekolah, Guru Kelas, Peserta Didik	16, 17, 18 8, 9 1
	Tim Pengorganisasian pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Kepala Sekolah	19, 20, 21, 22, 23
	Pengelolaan kelas selama kegiatan pembelajaran berdiferensiasi	Guru Kelas I, II, IV dan V, Peserta Didik	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11
	Sub komponen konten, proses, produk, dan lingkungan belajar muncul dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi	Guru Kelas I, II, IV dan V, Peserta Didik	23, 24 8, 9, 13, 14
2.	Problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Faktor penghambat selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Guru Kelas I, II, IV dan V 25, 26, 27
	Problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berdiferensiasi	Guru Kelas I, II, IV dan V, Peserta Didik 28 12
	Problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Tantangan dan rintangan selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Guru Kelas I, II, IV dan V 29, 30

Sumber: (Hendarman, 2017; Kemendikbud, 2017), (Agustiana, 2023)

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan peneliti pada saat melakukan pengamatan disekolah dalam memperoleh data pada kegiatan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan mengenai kegiatan pembelajaran berdiferensiasi dicatat sebagai hasil dari observasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi

di SDN Summersari 2 Malang. Berikut kisi-kisi instrument penelitian dengan menggunakan Teknik observasi:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Observasi

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data
1.	Pelaksanaan pembelajaran beriferensiasi	Desain kurikulum sekolah yang berisi implementasi pembelajaran berdiferensiasi	Arsip sekolah
		Penyusunan RKS dan RKAS yang mengakomodasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Arsip sekolah,
		Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Observasi di sekolah,
		Peraturan dan kebijakan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Arsip sekolah
		Pemanfaatan berbagai media dalam pembelajaran berdiferensiasi	Arsip dokumentasi sekolah
		Tim Pengorganisasian pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Arsip sekolah
		Pengelolaan kelas selama kegiatan pembelajaran berdiferensiasi	Kegiatan pembelajaran
		Sub komponen konten, proses, produk, dan lingkungan belajar muncul dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi	Kegiatan pembelajaran
2.	Problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Faktor penghambat selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Observasi di sekolah
		Kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berdiferensiasi	Observasi di sekolah

Tantangan dan rintangan selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Observasi di sekolah
---	----------------------

Sumber: (Hendarman, 2017; Kemendikbud, 2017), (Agustiana, 2023)

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung adanya hasil observasi dan wawancara, sehingga data yang diterima lebih akurat. Pemerolehan data melalui dokumentasi ini adalah catatan penting atau gambar kegiatan yang menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sumbersari 2 Malang. Berikut kisi-kisi instrument penelitian Teknik dokumentasi:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data
1.	Pelaksanaan pembelajaran beriferensiasi	Desain kurikulum sekolah yang berisi implementasi pembelajaran berdiferensiasi	Dokumen sekolah
		Penyusunan RKS dan RKAS yang mengakomodasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Dokumen sekolah
		Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Dokumen sekolah/Foto pribadi
		Peraturan dan kebijakan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Dokumen sekolah
		Pemanfaatan berbagai media dalam pembelajaran berdiferensiasi	Dokumen sekolah/Foto pribadi
		Tim Pengorganisasian pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Dokumen sekolah

	Pengelolaan kelas selama kegiatan pembelajaran berdiferensiasi	Foto pribadi dan dokumen sekolah
	Sub komponen konten, proses, produk, dan lingkungan belajar muncul dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi	Foto pribadi
2.	Problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Faktor penghambat selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi
	Kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berdiferensiasi	Foto pribadi
	Tantangan dan rintangan selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Foto pribadi

Sumber: (Hendarman, 2017; Kemendikbud, 2017), (Agustiana, 2023)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan berbagai proses, yaitu:

1. Persiapan

Proses persiapan dalam penelitian ini yaitu menentukan tempat pelaksanaan penelitian. Sebelum melakukan observasi awal, perlu adanya perizinan terhadap pihak yang terkait dengan pelaksanaan penelitian. Kemudian dilakukan observasi awal untuk menentukan topik yang akan diteliti dalam penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan pengumpulan data melalui instrument panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain

mengumpulkan data, terdapat identifikasi data yang diuraikan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

- 1) Pedoman penelitian disusun untuk digunakan dalam kegiatan observasi di sekolah, meliputi kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik.
- 2) Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah tentang adanya problem dalam pembelajaran berdiferensiasi sebagai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sumbersari 2 Malang.
- 3) Melakukan wawancara kepada guru kelas tentang problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sumbersari 2 Malang.
- 4) Pengumpulan data dokumen atau arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sumbersari 2 Malang.
- 5) Melaksanakan observasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sumbersari 2 Malang.
- 6) Melakukan penguatan hasil observasi berupa foto selama berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sumbersari 2 Malang.

b. Identifikasi data

Data yang didapat dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pengkodean dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
2.	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Guru Kelas I	GK I
	Guru Kelas II	GK II
	Guru Kelas IV	GK IV
	Guru Kelas V	GK V
	c. Peserta Didik Kelas I, II, IV dan V	
	Peserta Didik 1	PD-1
	Peserta Didik 2	PD-2
	Peserta Didik 3	PD-3
	Peserta Didik 4	PD-4
	Peserta Didik 5	PD-5
	Peserta Didik 6	PD-6
	Peserta Didik 7	PD-7
3.	Rumusan Masalah	
	a. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	01
	b. Problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	02

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengambilan dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga hasilnya lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Milles dan Huberman, analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Abdul, 2020a).

1. Reduksi Data

Reduksi berartikan merujuk pada pemfokusan, penyederhanaan, pemilihan hal-hal pokok yang yang muncul dilapangan untuk mencari tema dan polanya. Dengan kata lain, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya panyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Abdul, 2020b). Representasi data yang telah melewati tahapan reduksi data tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk deskriptif atau naratif untuk mendapatkan kesimpulan yang diperoleh dari sumber data wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi disekolah yang telah dilaksanakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir setelah reduksi dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan dan pengecekan kesimpulan adalah penilaian awal terhadap pengumpulan data, aliran data, kausalitas, dan hubungan lainnya (Fadli, 2021). Kesimpulan dari penelitian kualitatif memungkinkan adanya pemerolehan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan di awal dan ditunjang oleh bukti yang dilakukan saat penelitian kemudian dipresentasikan dalam tahap penyajian data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memverifikasi kredibilitas keabsahan data yang diperoleh pada penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah upaya peneliti untuk memverifikasi keakuratan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang dengan mengurangi sebanyak mungkin bias yang ditimbulkan dalam pengumpulan dan analisis data. Pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik, berikut ini penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara yang telah dilakukan sebagai sumber data. Kepala sekolah, guru kelas I, II, IV dan V, dan peserta didik kelas I, II, IV dan V di SDN Summersari 2 Malang menjadi sumber data pada penelitian ini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah triangulasi yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dari sumber data yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Sumber data yang didapatkan adalah kepala sekolah, guru kelas I, II, IV, dan V berkaitan dengan problem pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, data tersebut dapat diperoleh dengan teknik yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.